BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang didapatkan dalam penelitian ini, skripsi yang berjudul jumlah uang beredar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia Tahun 2011-2019 sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat dilihat bahwa t hitung untuk variabel jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukan nilai 14,575 dan akan dibandingkan dengan t tabel yang mempunyai taraf kesalahan (α = 5%) dan derajat kebebasan atau df = n-k-1 diperoleh bahwa nilai dari t tabel 1, berarti t hitung lebih besar dari t tabel (17,273 >1,69913) dan memiliki tingkat signifikansi 0,000 dimana tingkat signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian bahwa jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi t hitungnya menunjukan nilai 0,017 dan akan dibandingkan dengan t tabel yang mempunyai taraf kesalahan (α = 5%) dan derajat atau kebebasan df = n-k-1. Diperoleh bahwa nilai dari t tabel 1, yang berarti t hitung lebih kecil dari t tabel (0,017 < 1,69913). Dan memiliki tingkat signifikansi 0,794 dimana tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 oleh karena itu maka H_0 diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. F hitung untuk jumlah uang beredar dan inflasi menunjukan nilai sebesar 111,688 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (111,688 > 3,33). Dengan nilai Ftabel df α, (k-1), (n-k), atau 0,05, (3-1), (32-3) = 29. Dapat disimpulkan bahwa jumlah uang beredar dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara hasil koefisien korelasi (R) sebesar 0,941 atau 94% yang berarti tingkat hubungan antara variabel jumlah uang beredar dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat kuat dikarenakan berada dalam interval koefisien (> 0,75 – 0,99). Dan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,877. Hal ini berarti variabel jumlah uang beredar dan inflasi dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu 0,877% sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 087,7 % = 12,5 % dijelaskan oleh faktor lain.

B. Saran

Adapun beberapa manfaat atau saran yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan jumlah uang beredar dan inflasi serta pertumbuhan ekonomi yang ada di masyarakat. Khususnya yang berminat ingin melakukan penelitian dengan data variabel yang sama maka perlu modifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau periode datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian

2. Bagi masyarakat diharapkan lebih bijak dalam menggunakan uang agar kestabilan akan tetap terjaga dan pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia lebih maju dan lebih baik
3. Untuk pemerintah, dalam upaya menstabilkan inflasi dan jumlah uang beredar hendaknya melakukan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dengan sebaik mungkin. Semakin baik tatanan ekonomi dengan sistem kebijakan pemerintah maka akan dapat menekan harga inflasi dan jumlah uang beredar dikalangan masyarakat, agar terciptanya pertumbuhan ekonomi yang sejahtera.